



PT. PERTAMINA PATRA NIAGA SHAFTHI

PRODUK UNGGULAN BETEL LEAF EMPOWERMENT HUB: INSPIRASI DARI KAMPUNG SIRIH MEKARSARI

Dimas Aji Prastyo, Maya Lutviana Aulia, Alief Indra Pratama, Herwan Fitrawan, Ridwan



PT. PERTAMINA PATRA NIAGA SHAFTHI
PRODUK UNGGULAN
BETEL LEAF EMPOWERMENT HUB:
INSPIRASI DARI KAMPUNG SIRIH
MEKARSARI

Dimas Aji Prastyo, Maya Lutviana Aulia, Alief Indra Pratama, Herwan Fitrawan, Ridwan

PRODUK UNGGULAN BETEL LEAF EMPOWERMENT HUB: INSPIRASI DARI KAMPUNG SIRIH MEKARSARI

Penulis:

Dimas Aji Prastyo, Maya Lutviana Aulia, Alief Indra Pratama,
Herwan Fitrawan, Ridwan

ISBN : 978-623-8389-54-4

Desain Sampul dan Tata Letak :

Dimas Aji Prastyo

Penerbit :

PT Sucofindo

Graha Sucofindo Jalan Raya Kaligawe KM 8
Semarang

Cetakan Pertama, Tahun 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Buku ini diterbitkan atas kerjasama antara PT SUCOFINDO
dengan PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI



HAK CIPTA

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa yang sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masingmasing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini yang berjudul **“Produk Unggulan Betel Leaf Empowerment Hub: Inspirasi Dari Kampung Sirih”** dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai bentuk dokumentasi perjalanan dan transformasi dari Program Kampung Sirih Mekarsari menjadi Betel Leaf Empowerment Hub, sebuah inisiatif pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI.

Program ini dimulai sebagai langkah kecil yang berfokus pada pemanfaatan daun sirih dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Neglasari Kota Tangerang. Seiring berjalannya waktu, program ini berkembang menjadi lebih dari sekadar kegiatan pemberdayaan; ia telah menjadi gerakan sosial yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan budaya. Melalui pemberdayaan bapak-bapak pekerja serabutan, pemuda pengangguran, lansia, dan ibu rumah tangga tidak berpenghasilan di Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, program ini berhasil menciptakan produk-produk bernilai ekonomi seperti Batik Ecoprint, Teh SIJALE, Kripik Sirih, hingga Sabun Sirih yang kini menjadi ikon lokal.

Melalui berbagai pelatihan keterampilan, produksi, dan pemasaran, program ini telah membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat dengan memberikan kesempatan bagi kelompok rentan untuk berkontribusi secara produktif. Tidak hanya memberikan solusi ekonomi, program ini juga membangun kesadaran akan pentingnya pelestarian



lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

Buku ini tidak hanya menggambarkan proses evolusi dari sebuah program pemberdayaan sederhana menjadi sebuah hub yang berkelanjutan dan berdampak luas, tetapi juga menggambarkan semangat gotong royong, inovasi, dan keberlanjutan. Melalui pengalaman, tantangan, dan pencapaian yang tertuang dalam buku ini, kami berharap dapat menginspirasi banyak pihak untuk terus berkontribusi dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan program ini, khususnya kepada masyarakat Mekarsari, tim Pertamina Patra Niaga SHAFTHI, dan seluruh mitra yang telah bekerja sama. Semoga buku ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi program-program serupa di masa mendatang.

Selamat membaca.

Tangerang, 2 September 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HAK CIPTA	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
SELAYANG PANDANG	1
A. Profil Perusahaan	1
B. Proses Bisnis Perusahaan	2
C. Visi Misi dan Tujuan Perusahaan	4
D. Sertifikasi	5
BETEL LEAF EMPOWERMENT PROGRAM	7
A. Latar Belakang Program.....	7
B. Implementasi Program.....	11
BETEL LEAF EMPOWERMENT HUB PROGRAM SEBAGAI PROGRAM CSR PT. PERTAMINA PATRA NIAGA SHAFTHI	14
PENGENALAN DAUN SIRIH	16
A. Asal Usul Daun Sirih	16
B. Manfaat Daun Sirih.....	18
A. Keripik Sirih IBUKOS.....	20
B. Batik Ecoprint Motif Sirih.....	28
C. Pestisida Sirih.....	35
D. Sabun Sirih IBUKOS	40
E. Teh Sirih Jahe Lemon (SIJALE)	47
DAFTAR PUSTAKA	52



SELAYANG PANDANG

A. Profil Perusahaan

Alamat : Jalan M1, Komplek Gedung 730, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, 15162.

Telp : 021-5507482

Bidang : Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Usaha Cair, dan Gas dan Produk Ybdi (KBLI 46610)

Produk : Avtur

PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI merupakan bagian dari PT Pertamina (Persero) Unit Pemasaran III yang struktur organisasinya di bawah Aviation Area Jawa Bagian Barat. SHAFTHI adalah singkatan dari Soekarno-Hatta Fuel Terminal & Hydrant Installation yang berdiri pada tahun 1983, dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Tugas dan tanggungjawab SHAFTHI yaitu melaksanakan penyediaan dan pelayanan Bahan Bakar Minyak Penerbangan (BBMP) sebagai produk yang disalurkan PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI berada pada Jalan M1, Komplek Gedung 730, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, 15162.

PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI merupakan salah satu Depot Pengisian Pesawat Udara yang telah berproduksi selama 36 tahun dengan jumlah tangki yaitu 9 tangki, sehingga



memiliki kompleksitas operasional yang cukup tinggi. PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI dalam melaksanakan kegiatan selalu memberikan upaya pelayanan yang terbaik dan dalam operasionalnya telah mencapai pencapaian dan penghargaan atas prestasi kerjanya baik dari internal maupun eksternal. Keunggulan yang dimiliki oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI adalah sebagai berikut:

- Satu-satunya DPPU di Indonesia yang telah menerapkan Integrasi Close Circuit Drainage System (CCDS) pada setiap jalur Drain BBMP.
- Sebagai DPPU pencetus pengguna PV Valve sebagai saluran pernapasan tangki yang mampu mengurangi jumlah emisi.
- Pengembangan *sustainable aviation fuel* ramah lingkungan BioAvtur (J2.4) sejak tahun 2021.
- Penghargaan dari Japan Airline atas kesesuaian dalam mutu dan keselamatan selama 20 tahun.
- Depot penyalur bahan bakar minyak penerbangan dengan penjualan Avtur terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 47.3% dari total penjualan Avtur di seluruh Indonesia (Thruput Nasional).

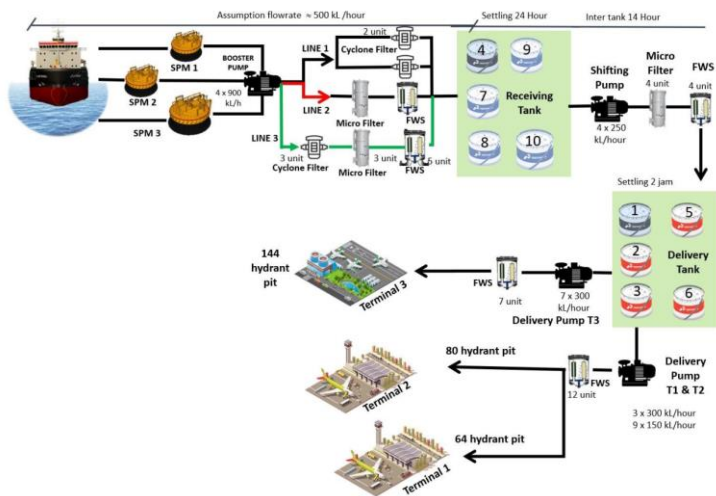
B. Proses Bisnis Perusahaan

PT Pertamina Patra Niaga – Regional JBB SHAFTHI merupakan fasilitas penyedia bahan bakar penerbangan



terbesar di bandara-bandara di Indonesia. Sebagai bagian dari unit bisnis Pertamina Aviation yang berlokasi di area MOR 3, mereka bertanggung jawab atas penerimaan, penyimpanan, dan distribusi Jet-A1 ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Sumber : Kapal Tanker Dari Cilacap & Dumai
 Kapasitas Tangki : 111.000 KL
 Proyek Tangki Baru : 17.000 KL
 Sistem Distribusi : Pipa
 Produk : Jet-A1



Tinjauan Proses Penerimaan Fasilitas

Keterangan

Data Fasilitas



Receiving Tank: 3 x 13.000 KL & 1 x 12.000 KL

1 x 17.000 KL (on progress)



Delivery Tank : 5 x 12.000 KL

SPM 1&2 : @35.000 DWT

SPM 3 : @50.000 DWT

Operational



- Untuk 12.000 KL akan membutuhkan 64 jam untuk siap dikirim
- Tangki pengiriman menggunakan 2 tangki

C. Visi Misi dan Tujuan Perusahaan

Berikut visi dan misi serta tujuan PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI:

Visi

Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

Misi

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.



Tujuan Perusahaan:

1. Menjalankan dan mendukung kebijakan serta program Pemerintah di bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional secara keseluruhan, khususnya dalam pelaksanaan bisnis minyak dan gas bumi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, serta kegiatan lain yang berkaitan atau mendukung usaha di bidang minyak dan gas bumi.
2. Mengoptimalkan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

D. Sertifikasi

PT Pertamina Patra Niaga – Regional JBB SHAFTHI telah meraih sertifikasi untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 18001:2007), Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), dan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015).



BETEL LEAF EMPOWERMENT PROGRAM

A. Latar Belakang Program

Kota Tangerang, salah satu wilayah di provinsi Banten, memiliki kondisi geografis yang strategis, yang mendorongnya berkembang menjadi kawasan industri yang pesat. Perkembangan ini menyebabkan peralihan fungsi lahan, termasuk lahan pertanian. Meskipun demikian, berbagai potensi pertanian masih dapat dieksplorasi, salah satunya adalah budidaya tanaman daun sirih. Tanaman daun sirih dapat tumbuh merambat, sehingga tidak memerlukan lahan yang luas.

Daun sirih dikenal sebagai tanaman obat yang potensial dan secara empiris telah terbukti memiliki khasiat dalam menyembuhkan berbagai penyakit (Chakraborty & Shah, 2011). Widiyastuti et al. (2020) menyatakan bahwa sirih merupakan tumbuhan obat yang umum dikenal sebagai antiseptik dan efektif mengatasi berbagai penyakit, termasuk batuk, gatal-gatal, sakit gigi, mimisan, iritasi mata, sakit perut, bau mulut, bau badan, diare, dan sariawan (Hulu et al., 2022). Aktivitas antibakteri daun sirih hijau disebabkan oleh beberapa senyawa aktif yang dapat menghambat dan membunuh pertumbuhan bakteri (Sadiah et al., 2022).



Sirih memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena berbagai kegunaan yang bermanfaat bagi masyarakat, termasuk dalam aspek ekonomi (Siregar et al., 2021). Dengan perkembangan selera konsumen dan kemajuan riset, peluang untuk mengembangkan produk-produk inovasi baru dari daun sirih masih sangat terbuka luas. Sirih juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk makanan sehat mengingat kandungan nutrisinya yang sangat lengkap (Widiyastuti et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas dan sesuai dengan rekomendasi Laporan Pemetaan Sosial tahun 2019, PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI menginisiasi dan mengembangkan Program Betel Leaf Empowerment Hub. Program Betel Leaf Empowerment Hub, yang berfokus pada pemanfaatan daun sirih sebagai bahan baku, telah dilaksanakan sejak tahun 2020 (Wibowo, Prastyo, Lutviana, & Pratama, 2023).

Program ini **memberdayakan bapak-bapak** untuk melakukan budidaya tanaman daun sirih dan mengelola bank sampah. Selain itu, program ini juga **memberdayakan ibu rumah tangga** untuk melakukan budidaya tanaman daun sirih, memanfaatkan dan mengolah hasil budidaya daun sirih menjadi produk bernilai ekonomi. Serta program ini juga **memberdayakan kalangan pemuda yang belum bekerja** untuk melakukan produksi olahan daun sirih menjadi produk



bernilai ekonomi menyangkut kesehatan. Tidak hanya itu program ini juga **memberdayakan kalangan lansia** yang tergolong ke dalam masyarakat miskin untuk membuat batik ecoprint dengan menggunakan daun sirih.



Melalui Program Betel Leaf Empowerment Hub, pengelolaan sampah dengan menanam tumbuhan sirih dilakukan dengan sungguh-sungguh, menekankan manfaat dan keberlanjutan program dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI mewujudkan hal ini sejak program ini diluncurkan pada tahun 2020. Dalam aspek sosial, program ini memperkuat kohesi sosial di masyarakat. Karakter masyarakat perkotaan yang cenderung individualistik diubah menjadi komunitas yang peduli terhadap lingkungan.



Selain itu, pemanfaatan tanaman sirih sebagai produk yang bernilai ekonomi memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat. Keberlanjutan dari upaya ini terlihat melalui penghematan biaya perawatan tanaman sirih, yang didanai dari pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan Bank Sampah. Selain itu dengan adanya *betel leaf green house* (rumah kaca tanaman sirih) masyarakat dapat memanfaatkan tanaman sirih menjadi lebih luas lagi dengan dapat memproduksi booster ikan, pestisida sirih, kompos daun sirih dari hasil pembuatan batik ecoprint serta di dukung dengan adanya bank sampah sebagai **waste management** yang baik dan dapat menjadikan kampung sirih menjadi kampung mandiri.



B. Implementasi Program

Program Kampung Iklim (PROKLIM) adalah inisiatif nasional yang digagas oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat serta semua pemangku kepentingan dalam melaksanakan tindakan lokal guna meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Melalui pelaksanaan PROKLIM, pemerintah memberikan apresiasi kepada masyarakat di wilayah tertentu yang secara berkelanjutan telah melakukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Pelaksanaan PROKLIM ini mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 19 Tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim.

Dalam mewujudkan komitmennya, PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI berupaya mengintegrasikan program pemberdayaan masyarakat yakni Program Betel Leaf Empowerment Hub pada Program Kampung Iklim (PROKLIM) dengan berbagai kegiatan yang berkelanjutan yakni:

1. Pembuatan Taman Edukasi Sirih
2. Pengembangan Betel Leaf Green House
3. Pelatihan Management Eduwisata dan Ekonomi
4. Studi Banding/ Benchmarking Sirih



Proklamasi Kampung Sirih RW 03 Mekarsari Kecamatan Neglasari Kota Tangerang Provinsi Banten



Tujuan Umum

Pengendalian perubahan iklim di tingkat tapak melalui Proklamasi

Tujuan Khusus

Peningkatan aksi lokal Adaptasi Mitigasi Perubahan Iklim berbasis masyarakat

Informasi Kegiatan

Nomor Registri

-

Periode Kegiatan

Jan-2017 - Apr-2021
(52 Bulan)

Status Pelaksanaan

Kegiatan sedang berjalan

Penanggung Jawab Kegiatan

Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang (Pemerintah Kota)
Alamat: Jalan Iskandar Muda No.45, Kelurahan Mekarsari,
Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Banten,
TANGERANG, Provinsi BANTEN - 15129

Lokasi

1. 003, Mekarsari, Tangerang, Provinsi Banten
Mitra Pelaksana: PT. Pertamina Shafti

(Sumber: [SRN - Sistem Registri Nasional \(menlhk.go.id\)](https://menlhk.go.id))

Integrasi Program Betel Leaf Empowerment Hub ini dengan PROKLIM KLHK bertujuan untuk mengendalikan perubahan iklim di tingkat tapak melalui Proklamasi. Tujuan khusus yang diharapkan adalah peningkatan aksi lokal adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang berbasis masyarakat. Program ini juga telah berkontribusi pada penurunan emisi dengan rincian sebagai berikut:



Sektor Kegiatan	Tahun Pelaporan	Capaian	Verifikasi
Energi	2021	0.0000	1.3200
Kehutanan	2021	0.5783	0.5783
Limbah	2021	44.1404	44.1404
Pertanian	2021	0.0000	0.0000

Data Penurunan Emisi Proklam Kampung Sirih Mekarsari



BETEL LEAF EMPOWERMENT HUB PROGRAM SEBAGAI PROGRAM CSR PT. PERTAMINA PATRA NIAGA SHAFTHI

Tujuan strategis program CSR Pertamina adalah meningkatkan reputasi dan kredibilitas Pertamina melalui kegiatan TJSL yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Untuk mewujudkan tujuan ini, Pertamina mengimplementasikan strategi besar, seperti:

1. Saling memberi manfaat (*fair shared value*).
2. Program pemberdayaan masyarakat yang memiliki prinsip berkelanjutan.
3. Prioritas wilayah operasi dan daerah terkena dampak.
4. Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi.
5. Pertamina memfokuskan pelaksanaan CSR guna mendukung pencapaian PROPER dengan mengedepankan aspek lingkungan, baik dalam dan masyarakat sesuai persyaratan yang ditetapkan oleh Dewan PROPER.

Betel Leaf Empowerment Hub Program diprakarsai oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI dalam rangka Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan pemberdayaan komunitas. Sejak tahun 2020, Kelurahan Mekarsari di Kota Tangerang menjadi fokus dari Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI berdasarkan social mapping. Program ini telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah setempat, termasuk



penghargaan PROKLIM (program kampung iklim) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang menunjukkan dampak positifnya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Tujuan utama dari *Betel Leaf Empowerment Hub Program* adalah untuk memanfaatkan potensi budidaya daun sirih guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat di Kampung Sirih. Program ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk bapak-bapak dari Kelompok Kampung Sirih yang dilatih dalam budidaya daun sirih dan pengelolaan bank sampah. Ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok IBU KOS dan Kelompok KEMBANGSRI juga turut diberdayakan untuk mengelola budidaya daun sirih menjadi produk bernilai ekonomi seperti Batik Ecoprint, keripik sirih, teh SIJALE (Sirih Jahe Lemon), dan sabun sirih.

Selain itu, kelompok pemuda yang belum bekerja dan tergabung dalam Kelompok Pemuda Inovatif juga turut dilibatkan dalam program ini. Mereka tidak hanya mendapat pelatihan dalam pengolahan daun sirih, namun juga dalam pembuatan sabun sirih dan pestisida organik yang ramah lingkungan. Dengan demikian, pemuda-pemuda ini berkontribusi dalam produksi dan pemasaran sabun sirih serta pestisida organik, yang merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan menjaga keberlanjutan lingkungan di Kampung Sirih Mekarsari.





Sejarah dan Distribusi: Asal Usul dan Penyebaran: Tanaman daun sirih diperkirakan berasal dari wilayah Asia Selatan dan Tenggara. Seiring dengan migrasi dan perdagangan, tanaman ini menyebar ke berbagai wilayah lain, termasuk Filipina, Papua Nugini, dan kawasan Asia Pasifik lainnya. Di India, penggunaan daun sirih sudah ada sejak zaman kuno dan disebut dalam teks-teks Ayurvedik.

Penggunaan Tradisional: Di Indonesia, daun sirih digunakan dalam berbagai upacara adat seperti upacara pernikahan, penyambutan tamu, dan acara keagamaan. Masyarakat Melayu juga menggunakan daun sirih sebagai simbol keramahan dan penghormatan dalam tradisi "makan sirih". **Klasifikasi tumbuhan sirih terbagai kedalam beberapa bagian, antara lain:**



- Kingdom : Plantae
- Division: Spermatyophyta
- Sub-division : Angiospermae
- Class : Magnoliopsida
- Sub-Class : Magnolilidae
- Order : Piperales
- Familia : Piperaceae
- Genus : Piper
- Species: *Betel -Leaf*

B. Manfaat Daun Sirih

Manfaat Daun Sirih Berdasarkan Penelitian

1. Antimikroba

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2018), ekstrak daun sirih menunjukkan aktivitas antimikroba yang signifikan terhadap berbagai bakteri patogen. Penelitian ini menunjukkan bahwa daun sirih dapat digunakan sebagai agen antibakteri alami dalam mengobati infeksi bakteri.

2. Antioksidan

Menurut Kumar et al. (2016), daun sirih mengandung senyawa fenolik yang tinggi, yang berperan sebagai antioksidan alami. Antioksidan ini dapat melawan radikal bebas dalam tubuh dan membantu mencegah kerusakan sel yang dapat menyebabkan berbagai penyakit degeneratif.



3. Anti-inflamasi

Penelitian oleh Rani et al. (2019) mengungkapkan bahwa ekstrak daun sirih memiliki efek anti-inflamasi yang efektif. Daun sirih dapat mengurangi peradangan dan pembengkakan, yang menjadikannya berguna dalam pengobatan kondisi seperti artritis dan penyakit inflamasi lainnya.

4. Pengobatan Luka

Studi yang dilakukan oleh Prasad et al. (2017) menunjukkan bahwa daun sirih mempercepat penyembuhan luka dengan meningkatkan produksi kolagen dan memperbaiki jaringan yang rusak. Ini menjadikan daun sirih sebagai bahan alami yang potensial untuk produk perawatan luka.

5. Perlindungan Oral

Penelitian oleh Mandal et al. (2015) menunjukkan bahwa mengunyah daun sirih dapat meningkatkan kesehatan mulut dengan mengurangi bakteri penyebab bau mulut dan karies gigi. Daun sirih juga memiliki sifat astringen yang membantu menjaga kebersihan mulut.



PRODUK UNGGULAN BETEL LEAF EMPOWERMENT HUB PROGRAM

1. Batik Ecoprint dengan Motif Sirih
2. Teh SIJALE (Sirih Jahe Lemon)
3. Kripik Sirih IBUKOS
4. Pestisida
5. Sabun Sirih

Produk-produk diatas terbagi ke dalam beberapa kelompok yang merupakan kelompok mitra binaan Pertamina SHAFTHI yang terbagi ke dalam sejumlah kelompok diantaranya:

1. Kelompok Kampung Sirih
2. Kelompok Ibu KOS
3. Kelompok Pemuda Inovatif
4. Kelompok Kembang Sirih

A. Kripik Sirih IBUKOS

Kripik Sirih IBUKOS merupakan produk yang pertama kali diinisiasikan pada tahun 2020, hal ini diawali oleh salah satu tokoh yakni Ibu Romlah di Kampung Sirih Mekarsari yang memanfaatkan sirih untuk dibuat kripik sirih. Selanjutnya terjadi sharing knowledge terhadap Kelompok IBUKOS, sehingga dilaksanakan pelatihan pembuatan kripik sirih. Selain itu dalam melakukan management of waste, setiap limbah minyak dari pembuatan kripik ibukos digunakan untuk



membuat lilin sehingga memiliki nilai yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kampung Sirih Mekarsari.



Gambar 2 Evolusi Keripik Sirih

Beberapa lisensi sebagai **keunggulan** yang telah dimiliki oleh **keripik sirih IBUKOS** diantaranya:

1. Keripik sirih IBUKOS juga telah memenuhi sertifikasi **halal** yang diterbitkan oleh MUI dengan nomor registrasi ID36110000747310822
2. Sertifikasi izin edar P-IRT dengan nomor 2043671010018-26
3. Sertifikasi uji lab AKG
4. Memiliki barcode GS1 atau global standard dengan nomor 8991004057805



Sertifikat PIRT

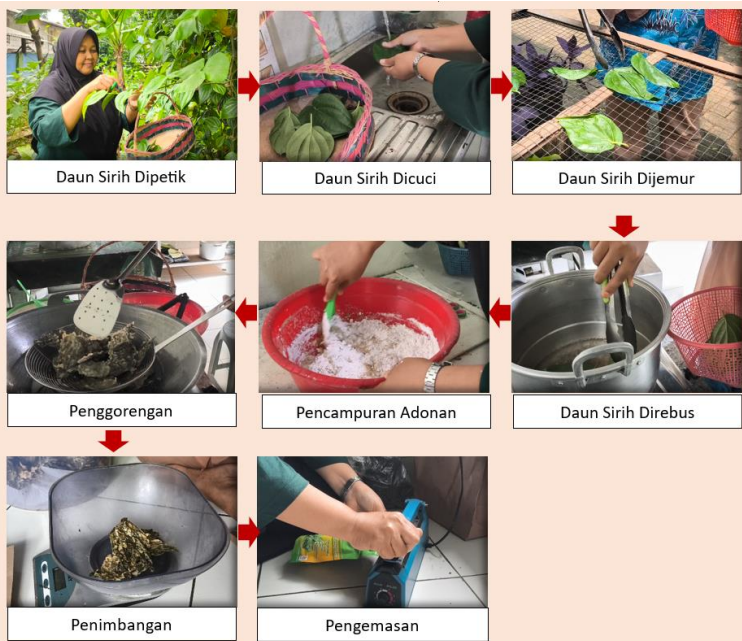


Sertifikat



Kunjungan

Proses Pembuatan Keripik Sirih IBUKOS



Proses 1 : Pemetikan Daun Sirih



Untuk membuat keripik daun sirih ala Ibu Kos, pertama-tama siapkan bahan-bahan seperti daun sirih segar, tepung beras, tepung tapioka, air, garam, bawang putih, ketumbar, kunyit, dan minyak goreng. Prosesnya dimulai dengan memetik daun sirih segar yang masih dalam kondisi baik dan tidak berlubang.

Proses 2 : Pencucian Daun Sirih



Setelah daun dipetik, langkah berikutnya adalah mencucinya dengan air bersih untuk menghilangkan kotoran dan debu yang menempel.

Proses 3: Daun Sirih Dijemur



Setelah dicuci, daun sirih kemudian dijemur hingga benar-benar kering.

Proses 4 : Perebusan Daun Sirih



Setelah kering, daun sirih direbus dalam air mendidih selama beberapa menit untuk menghilangkan rasa getir dan

membuat teksturnya lebih lembut. Setelah proses perebusan, daun sirih diangkat dan ditiriskan hingga kering.

Proses 5 : Pencampuran Adonan



Selanjutnya, siapkan adonan dengan mencampurkan tepung beras dan tepung tapioka, serta bumbu-bumbu seperti bawang putih, ketumbar, dan kunyit yang telah dihaluskan. Adonan ini harus cukup kental agar bisa menempel dengan baik pada daun sirih. Daun sirih yang telah direbus kemudian dicelupkan ke dalam adonan hingga seluruh permukaannya tertutup rata.

Proses 6 : Penggorengan Keripik Sirih



Langkah berikutnya adalah menggoreng daun sirih yang sudah dicelup adonan. Panaskan minyak dalam wajan, lalu masukkan daun sirih satu per satu dan goreng hingga berwarna kuning kecoklatan dan teksturnya renyah. Setelah digoreng, angkat dan tiriskan keripik daun sirih di atas kertas minyak atau tisu dapur untuk menghilangkan kelebihan minyak.

Proses 7 : Penimbangan



Setelah keripik dingin, timbang setiap batch keripik untuk memastikan keseragaman beratnya. Terakhir, keripik daun sirih yang telah ditimbang dikemas dalam kemasan kedap udara untuk menjaga kerenyahannya dan memastikan produk tetap segar sampai siap dinikmati.

Proses 8 : Pengemasan



Terakhir, keripik daun sirih yang telah ditimbang dikemas dalam kemasan kedap udara untuk menjaga kerenyahannya dan memastikan produk tetap segar sampai siap dinikmati.



B. Batik Ecoprint Motif Sirih



Batik Ecoprint dengan motif sirih merupakan salah satu produk unggulan dari Kampung Sirih Mekarsari. Teknik Ecoprint digunakan untuk menghias permukaan suatu kain dengan berbagai macam bentuk dan warna (pewarnaan) yang dihasilkan dari bahan alam. Pewarna tekstil ecoprint ini, salah satunya diterapkan dalam penciptaan produk di Kampung Sirih Mekarsari.

Proses ecoprint merupakan suatu proses yang unik yaitu melalui pengukusan (*steam*) untuk memunculkan bentuk daun dan warna dari bahan alam (tumbuhan). Motif yang tercipta dari bahan print yang berasal dari alam menunjukkan bentuk dan tekstur yang sangat mirip dengan aslinya dengan hasil warna yang sesuai dengan kandungan bahan alam itu sendiri. Untuk menciptakan management of waste, limbah sisa dari produksi batik ecoprint sirih digunakan sebagai kompos yang dimanfaatkan untuk menyuburkan tanaman yang masyarakat miliki atau juga dapat dijual.

PROSES PEMBUATAN BATIK ECOPRINT MOTIF SIRIH

Langkah 1: Persiapan Bahan dan Alat



Proses pembuatan batik ecoprint dimulai dengan persiapan bahan dan alat. Dalam prosesnya, membutuhkan kain, biasanya katun atau sutra, serta daun-daunan atau bunga yang memiliki pigmen warna alami. Selain itu, alat-alat yang diperlukan antara lain alas kerja, plastik atau kertas tahan air, tali atau karet gelang, dan panci untuk merebus

Langkah 2: Mempersiapkan Kain



Langkah pertama adalah mencuci kain untuk membersihkannya dari kotoran dan minyak, sehingga kain dapat menyerap warna dengan lebih baik. Setelah itu, kain melalui proses mordanting, di mana kain direndam dalam larutan alum atau tunjung selama beberapa jam atau semalaman. Proses ini



membantu pewarna alami dari daun atau bunga menempel lebih baik pada kain.

Langkah 3: Menyusun Daun dan Bunga



Setelah kain tidak terlalu kering, letakkan di atas alas kerja. Atur daun atau bunga di atas kain sesuai pola yang diinginkan. Setelah selesai menyusun, tutupi susunan daun dan bunga dengan plastik atau kertas tahan air untuk melindungi pola dari kerusakan.

Langkah 4: Menginjak dan Menggulung Kain



Selanjutnya, kain diinjak-injak bersama atau bisa menggunakan palu atau alat pemukul untuk memukul daun dan bunga. Proses ini bertujuan untuk mengekstrak pigmen alami dari daun dan bunga sehingga menempel pada kain. Setelah itu, gulung kain dengan rapi bersama dengan plastik atau kertas yang melindungi pola, dan ikat gulungan kain dengan tali atau



karet gelang agar tidak lepas selama proses perebusan.

Langkah 5: Merebus Kain



Proses berikutnya adalah merebus gulungan kain dalam panci berisi air selama 1-2 jam. Proses ini membantu warna dari daun dan bunga menempel lebih kuat pada kain. Setelah selesai, angkat kain dari panci dan biarkan dingin. Ketika sudah dingin, buka gulungan kain dan hilangkan sisa-sisa daun dan bunga.

Langkah 6: Pengeringan



Terakhir, jemur kain untuk mencegah warna cepat pudar. Setelah kering, setrika kain dengan suhu rendah untuk menghaluskan kain dan mengunci warna. Proses pembuatan batik ecoprint ini menghasilkan kain dengan pola yang unik dan alami, sekaligus ramah lingkungan karena menggunakan bahan-bahan





alami. Dalam kekayaan motif batik Indonesia, motif Daun Sirih merupakan suatu penghormatan terhadap keindahan dan manfaat daun sirih, dengan beragam kegunaannya dalam pengobatan tradisional, memegang peranan penting dalam budaya Indonesia. Motif ini melambangkan kesejahteraan, umur panjang dan penyembuhan.



Produk yang dihasilkan dari Mitra Binaan mekarsari terutama Batik Ecoprint memberikan dampak yang cukup bagi peningkatan perekonomian dari Kampung Sirih Mekarsari, produk-produk yang dihasilkan diantaranya :



- Tote Bag Motif Sirih



- Baju Perempuan Motif Sirih



- Sejadah Motif Sirih



- Kain Motif Sirih



C. Pestisida Sirih



Produk Pestisida Sirih merupakan produk yang dibuat sebagai adaptasi dari kebutuhan masyarakat yang ada di kampung sirih mekarsari. Kebutuhan daun sirih yang semakin meningkat, membuat masyarakat kian membutuhkan

daun sirih untuk dipanen sehingga masyarakat. Untuk itu masyarakat memanfaatkan *greenhouse* dan kebun sirih yang dimanfaatkan untuk menghasilkan daun sirih sebagai komoditas utama dalam kampung sirih dalam pembuatan produk bernilai tinggi.

Pestisida sirih bermanfaat untuk membuat *chain value* dan *circulation system* dalam skema *program betel leaf empowerment hub*. Dengan adanya produk pestisida sirih, masyarakat dapat melakukan penghematan yang harusnya masyarakat membeli pestisida kimia, kini masyarakat kampung sirih mekarsari dapat memanfaatkan produk ini untuk keperluan



masyarakat. Selain itu pestisida organik ini juga ramah lingkungan dan hemat untuk perekonomian masyarakat.



Dalam menciptakan **management of waste** dari program ini, limbah dari sisa produksi pestisida sirih digunakan sebagai kompos yang dapat dimanfaatkan untuk menyuburkan

tanaman yang masyarakat miliki dan juga kompos yang dihasilkan dapat dijual.



Proses Pembuatan Pestisida Sirih

Proses 1 : Persiapan Bahan



Langkah pertama dalam pembuatan pestisida sirih adalah mempersiapkan bahan-bahannya. Anda akan memerlukan daun

sirih segar, air, dan sedikit sabun cair. Daun sirih dikenal memiliki sifat antimikroba dan insektisida alami, menjadikannya bahan yang ideal untuk pestisida.

Proses 2 : Pembuatan Ekstrak Daun Sirih



Hancurkan daun sirih menggunakan blender atau tumbuk hingga halus. Campurkan daun yang sudah halus

dengan air, dengan perbandingan sekitar 1 bagian daun sirih dengan 2 bagian air. Biarkan campuran ini meresap selama beberapa jam atau semalaman agar zat aktif dari daun sirih larut dalam air.

Proses 3 : Penyaringan Ekstrak



Gunakan kain saring atau saringan halus untuk menyaring campuran tersebut. Ekstrak yang dihasilkan akan menjadi bahan

utama untuk pestisida.

Proses 4 : Penambahan Sabun Cair



Sabun cair akan membantu ekstrak daun sirih menempel lebih baik pada daun dan batang tanaman saat diaplikasikan.

Campurkan sabun cair secukupnya, sekitar satu sendok makan untuk setiap liter ekstrak daun sirih.

Proses 5 : Pengemasan



Masukkan campuran ekstrak daun sirih dan sabun cair ke dalam botol semprot. Semprotkan pestisida ini secara merata pada

tanaman yang terkena hama, terutama di bagian bawah daun dan batang tempat hama biasanya bersembunyi.

Komposisi Pestisida Sirih

Dalam setiap botol Pestisida Sirih terkandung:

- 20 lembar Daun Sirih Merah
- 1 liter air
- 2 siung Bawang Putih
- 2 Batang Serai
- 1 sdm sabun cuci (buah)



D. Sabun Sirih IBUKOS



Sabun sirih adalah inovasi unggulan yang dihasilkan oleh Kelompok Pemuda Inovatif dalam Program Betel Leaf Empowerment Hub. Produk ini dikembangkan dari potensi daun sirih, yang dikenal memiliki banyak manfaat kesehatan, terutama sifat antibakteri dan antiinflamasi. Melalui pelatihan keterampilan, para pemuda memanfaatkan teknologi sederhana dan bahan alami untuk menciptakan sabun yang berkualitas tinggi.

Proses pembuatan meliputi ekstraksi daun sirih, pencampuran bahan dasar, dan pencetakan. Sabun sirih ini tidak hanya menjaga kesehatan kulit tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi para pemuda, membantu mereka mencapai kemandirian ekonomi. Ini adalah simbol semangat inovasi dan pemberdayaan dalam memanfaatkan sumber daya lokal. Dalam menciptakan **management of waste**, sabun sirih

menggunakan packaging yang terbuat dari kertas daur ulang yang diproduksi oleh bank sampah, sehingga meningkatkan nilai ekonomi untuk masyarakat Kampung Sirih Mekarsari.

Beberapa lisensi sebagai **keunggulan** yang telah dimiliki oleh **sabun sirih IBUKOS** diantaranya:

1. Sabun sirih IBUKOS telah memenuhi sertifikasi **izin edar PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Banten dengan Nomor PB-UMKU: 125100053086800000003**



Sertifikat



Penyuluhan PKRT di Dinkes Banten

Proses Pembuatan Sabun Sirih



Gambar Proses Pembuatan Sabun Sirih

Proses 1 : Penakaran kadar bahan baku



Proses pembuatan sabun sirih dimulai dengan penakaran kadar bahan baku yang tepat. Pastikan semua bahan, seperti soda api, minyak, dan serbuk sirih, diukur dengan akurat untuk menghasilkan sabun berkualitas.

Proses 2 : Pencampuran NaOH dengan air



Langkah berikutnya adalah pencampuran soda api dengan air. Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati karena reaksi kimia

antara soda api dan air menghasilkan panas. Aduk campuran ini hingga soda api larut sepenuhnya dalam air.

Proses 3 : Proses pendinginan



Setelah soda api dan air tercampur, biarkan campuran tersebut mendingin hingga mencapai suhu yang aman sebelum digunakan.

Pendinginan ini penting untuk menghindari suhu tinggi yang dapat mempengaruhi kualitas sabun.

Proses 4 : Memasukkan minyak ke baskom



Sementara campuran soda api mendingin, siapkan minyak yang akan digunakan untuk pembuatan sabun. Tuangkan minyak ke dalam baskom besar. Setelah minyak siap, campurkan larutan soda api yang sudah dingin ke dalam baskom berisi minyak.

Proses 5 : Pencampuran minyak dan soda api



Campurkan minyak dan larutan soda api dengan baik. Proses ini penting untuk memastikan bahwa bahan-bahan tercampur merata dan memulai reaksi saponifikasi yang diperlukan untuk membuat sabun.

Proses 6 : Pengadukan bahan



Setelah bahan-bahan tercampur, aduk campuran tersebut secara merata. Proses pengadukan ini harus dilakukan hingga campuran mencapai konsistensi yang diinginkan, biasanya sampai mencapai



"trace," yaitu saat campuran meninggalkan jejak di permukaan ketika diaduk.

Proses 7 : Pencampuran serbuk sirih



Setelah proses pengadukan selesai, tambahkan serbuk sirih ke dalam campuran. Aduk kembali hingga serbuk sirih tercampur merata

dengan campuran sabun.

Proses 8 : Pencetakan sabun sirih



Kemudian, tuangkan campuran sabun ke dalam cetakan yang telah disiapkan. Pastikan campuran merata dan tidak ada gelembung

udara yang terjebak di dalamnya. Biarkan sabun dalam cetakan hingga mengeras.



Proses 9 : Pengerasan sabun sirih



Setelah sabun mengeras, keluarkan dari cetakan dan biarkan sabun mengering di tempat yang kering dan sejuk. Proses

pengerasan ini penting untuk memastikan sabun menjadi padat dan siap digunakan.

Proses 10 : Pengemasan



Terakhir, setelah sabun benar-benar kering, lakukan pengemasan. Kemasan yang baik akan melindungi sabun dari kelembapan dan

kontaminasi, serta memudahkan distribusi dan penjualan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Anda akan menghasilkan sabun sirih yang berkualitas dan siap digunakan.



E. Teh Sirih Jahe Lemon (SIJALE)

Pada awalnya di Kampung Sirih Mekarsari mitra binaan PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI tepatnya tahun 2023, masyarakat setempat memperkenalkan produk unggulan berupa serbuk sirih yang segera mendapat sambutan positif dari pengunjung dan komunitas sekitar. Serbuk sirih ini terkenal karena kualitasnya yang tinggi dan manfaat kesehatannya yang telah diakui secara luas.

Dengan semangat inovasi yang kuat, produk ini kemudian berevolusi menjadi Teh Sirih Jahe Lemon. Transformasi ini dipicu oleh keinginan untuk menciptakan minuman yang lebih menyegarkan dengan menggabungkan manfaat kesehatan sirih yang terbukti dengan sentuhan segar jahe dan kesegaran lemon. Teh Sirih Jahe Lemon tidak hanya memberikan kenikmatan rasa yang unik tetapi juga menawarkan manfaat kesehatan tambahan dari kombinasi bahan alami yang digunakan, mencerminkan dedikasi Kampung Sirih dalam memadukan tradisi lokal dengan kebutuhan pasar yang dinamis.





Tidak hanya itu, bahan-bahan produksi seperti jahe dan lemon yang digunakan dalam membuat teh ini berasal dari kebun KWT IBUKOS sehingga setiap proses yang ada di dalam produksi UMKM terintegrasi dengan baik dan menciptakan siklus keberlanjutan.

Proses Pembuatan Teh SIJALE



Proses 1 : Pembuatan Serbuk Sirih



Pilih daun sirih segar yang baik dan tidak berlubang. Cuci daun sirih dengan air bersih untuk menghilangkan kotoran dan debu.

Keringkan daun sirih dengan cara dijemur di bawah sinar matahari atau menggunakan pengering hingga daun benar-benar kering.

Proses 2 : Penghalusan serbuk sirih



Masukkan potongan daun sirih yang sudah kering ke dalam mesin penggiling atau blender untuk dihaluskan hingga menjadi serbuk halus.

Proses 3 : Campuran dimasukkan ke kantung teh



Siapkan kantung teh yang bersih dan higienis. Masukkan serbuk sirih ke dalam kantung teh menggunakan alat pengisi atau secara manual.

Takarannya adalah serbuk jahe 1 gra., serbuk sirih 1 gram, dan serbuk lemon 1 gram.

Proses 4 : Penyegelan kantung teh



Gunakan mesin penyegel atau segel manual untuk menutup kantung teh dengan rapat. Penyegelan yang baik akan menjaga

kebersihan dan kesegaran serbuk sirih di dalam kantung teh serta mencegah kontaminasi dari udara dan kelembapan.

Proses 5 : Pengemasan



Setelah kantung teh disegel, kumpulkan kantung-kantung teh tersebut dan masukkan ke dalam kemasan luar yang bersih dan menarik. Kemasan luar dapat berupa kotak, bungkus plastik, atau bahan lainnya yang dapat melindungi kantung teh

dari kerusakan fisik dan menjaga kebersihannya.

Komposisi Teh SIJALE

Dalam setiap kantung teh sirih terkandung:

- a. 1gram serbuk sirih
- b. 1gram bubuk jahe
- c. 1gram bubuk lemon



DAFTAR PUSTAKA

Wibowo, P., Prastyo, D., Lutviana, F., & Pratama, R. (2023). *Recognition of Betel Leaf Empowerment Hub Program by Local Government*.



Penerbit:
PT SUCOFINDO
Graha Sucofindo Jalan Raya Kaligawe
KM 8 Semarang

Cetakan Pertama,
Tahun 2024

